

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Meskipun pandemi Covid-19 masih menjadi problematika dalam pengumpulan data lapangan pada penelitian ini, peneliti tetap akan melaksanakan pengambilan data secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Peneliti akan berkomunikasi dengan beberapa pihak yang terlibat dalam pengumpulan data, yaitu wali kelas atau guru tematik kelas V di MI NU Nurul Huda dan Orang Tua peserta didik kelas V di MI NU Nurul Huda dengan melakukan proses pengambilan data secara langsung terhadap pihak yang berkaitan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika. Ketika melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data, kemudian data tersebut akan diolah dan dihasilkan secara deskriptif atau kata-kata buka numerik.

Penelitian kualitatif setidaknya akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data yang diperoleh di lapangan.<sup>2</sup> Oleh karenanya peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan dengan orang tua peserta didik kelas V MI NU Nurul Huda, dan Guru Tematik kelas V MI NU Nurul Huda yaitu di rumah orang tua peserta didik dan di sekolah. Peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

---

<sup>1</sup> Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2009, hlm. 6

<sup>2</sup> Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2009, hlm. 127.

**B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di tempat tinggal orang tua peserta didik yang berlokasi di desa Gulang Kecamatan Mejobo Kudus. Penelitian ini dilakukan dengan memilih MI NU Nurul Huda dengan alasan judul yang peneliti angkat sesuai dengan keadaan yang ada pada peserta didik kelas V MI NU Nurul Huda Kudus.

Alasan lain yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti di lingkungan sekolah tersebut adalah, lingkungan tersebut dekat dengan tempat tinggal saudara peneliti saat ini, sehingga memungkinkan peneliti untuk bisa lebih fokus dan akurat dalam melakukan penelitian.

**C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini adalah responden yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat dan pemikiran sesuai persepsinya. Responden yang diajak wawancara mengenai peran pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring yang merinci pengembangan ranah afektif pada mata pelajaran tematik, diobservasi tentang peran pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring yang merinci pengembangan ranah afektif pada mata pelajaran tematik, diminta untuk memberikan data mengenai pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring, pendapat mengenai peran pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring yang merinci pengembangan ranah afektif pada mata pelajaran tematik, pemikiran dan persepsinya peran pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring yang merinci pengembangan ranah afektif pada mata pelajaran tematik adalah orang tua peserta didik kelas V MI NU Nurul Huda Kudus dan Guru tematik kelas V di MI NU Nurul Huda Kudus.

Peserta didik-siswi kelas V di MI NU Nurul Huda Kudus secara keseluruhan berjumlah 25. Jadi peneliti akan mengambil beberapa sampel yang ada di kelas V MI NU Nurul Huda Kudus untuk dijadikan sumber penelitian dalam penelitian mengenai peran pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring yang merinci pengembangan ranah afektif pada mata pelajaran tematik peserta didik kelas V di MI NU Nurul Huda Kudus.

**D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data

kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Sumber data yang didapatkan oleh peneliti yaitu bersumber dari interview secara langsung dan observasi. Peneliti memilih informan sesuai dengan topik judul skripsi peneliti yaitu terkait peran pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dan membahas pengembangan ranah afektif pada mata pelajaran tematik peserta didik kelas V yang dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas V, dan guru kelas V.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang baik dan benar, maka sebuah data tidak dapat dikatakan sesuai dengan standart dengan penelitian yang diterapkan.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan data lapangan, yang dimaksud di sini adalah lokasi tempat penelitian, yaitu di tempat tinggal peserta didik kelas V MI NU Nurul Huda Kudus. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Berdasarkan pemaparan tersebut adanya suatu ilmu pengetahuan tidak akan pernah tercipta tanpa adanya observasi. Oleh sebab itu, observasi merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena termasuk salah satu faktor yang sangat berpengaruh bagi penentu dasar yang paling utama untuk digunakan dalam perolehan data dan juga fakta sebuah penelitian.<sup>5</sup>

Jenis observasi dibedakan menjadi tiga, yakni observasi partisipatif yang artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 308.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, 308.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, 310.

sedang melakukan penelitian, tetapi dalam suatu ketika peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi untuk menghindari data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan, serta observasi tak berstruktur yakni observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang sebagai sarana melakukan kegiatan penelitian kualitatif. Observasi terus terang dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di rumah peserta didik, dengan cara peneliti menemui orang tua peserta didik untuk melihat secara langsung bagaimana orang tua peserta didik memberikan pendampingan belajar dan bagaimana peserta didik melakukan pembelajaran secara daring bersama guru setiap harinya.

## 2. *Interview* atau Wawancara

*Interview* atau wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan melakukan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.<sup>7</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan untuk menemukan permasalahan yang lebih bebas, di mana pihak yang diajak wawancara mau untuk memberikan ide-idenya, sehingga dalam teknik wawancara ini peneliti harus benar-benar mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>8</sup>

Adanya hal tersebut, peneliti dapat mengetahui permasalahan yang ada secara lebih kompleks, sehingga data yang diperoleh akan lebih luas dan juga akirat terkait informasi yang ada. Pada proses ini pelaksanaan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak terkait peran pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring terhadap

---

<sup>6</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kudus: Media Ilmu Press, 2017, 17.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, 317.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, 320.

ranah afektif pada mata pelajaran tematik peserta didik kelas V di, sehingga peneliti meminta informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti dan diharapkan informasi atau data yang diperoleh bersifat lengkap dan terperinci sehingga hal tersebut dapat mempermudah peneliti dalam memaparkan penelitian ini.

Peneliti telah meminta wawancara kepada pihak terkait, dalam pelaksanaan penelitian ini adalah orang tua peserta didik kelas V terkait pendampingan dalam pembelajaran selama di rumah. Selanjutnya guru kelas V terkait pembelajaran daring peserta didik pada mata pelajaran tematik yang berfokus pada ranah afektif. Meskipun masih masa pandemi covid-19, peneliti telah melaksanakan wawancara secara langsung dengan narasumber dalam penelitian ini. Wawancara dengan orang tua peserta didik kelas V dan guru kelas V dilakukan secara langsung di rumah orang tua, dan di sekolah bersama guru kelas V dengan menerapkan protokol kesehatan. Hasil wawancara disusun peneliti secara transkrip yang kemudian digunakan sebagai bahan analisis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasanya dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini diwujudkan dengan buku panduan belajar peserta didik selama pembelajaran daring di rumah. Dokumen lain dalam penelitian ini *screenshot* proses pembelajaran secara daring yang dilakukan guru dengan peserta didik.

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam penelitian ini dengan melakukan beberapa cara sebagai berikut:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, 329.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, 270.

## 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat beberapa jenis triangulasi data, yaitu :

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>11</sup> Pada kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti mengkonfrontir data wawancara dari orang tua dan guru. Pada tahap ini juga peneliti membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi mengenai peran orang tua selama pembelajaran daring.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dikonfrontir dengan data observasi dan dokumentasi.

### c. Triangulasi Waktu

Dalam uji kredibilitas, triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Wawancara atau observasi secara langsung yang dilakukan terhadap orang tua peserta didik, guru kelas V dilakukan dengan situasi atau waktu yang berbeda dan dilakukan pengecekan kembali di waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengecekan kembali secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan kebenaran data yang telah diperoleh peneliti. Pada tahap ini data hasil wawancara secara langsung terhadap orang tua peserta didik dan guru kelas V di MI NU Nurul Huda perlu didukung dengan adanya rekaman atau *feedback* saat wawancara, maupun foto saat melakukan wawancara secara langsung.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, 240.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>13</sup> Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dengan dua cara, yaitu analisis sebelum di lapangan dan juga analisis selama di lapangan dengan model Miles and Huberman sebagai berikut:

### 1. Analisis sebelum di lapangan

Pada penelitian kualitatif, analisis model ini dilakukan oleh peneliti terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk secara langsung selama proses penelitian di lapangan.<sup>14</sup> Adapun hal ini dilakukan peneliti pada proses pembuatan proposal penelitian, yaitu dengan cara memaparkan sebagian informasi terkait fokus penelitian yang masih bersifat sementara.

### 2. Analisis selama di Lapangan

Mengutip dari pendapat Model Miles and Huberman mengartikan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya yang diperoleh dapat dikatakan sudah jenuh. Aktivitas dalam pelaksanaan analisis data ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, 335.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, 336.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, 336.

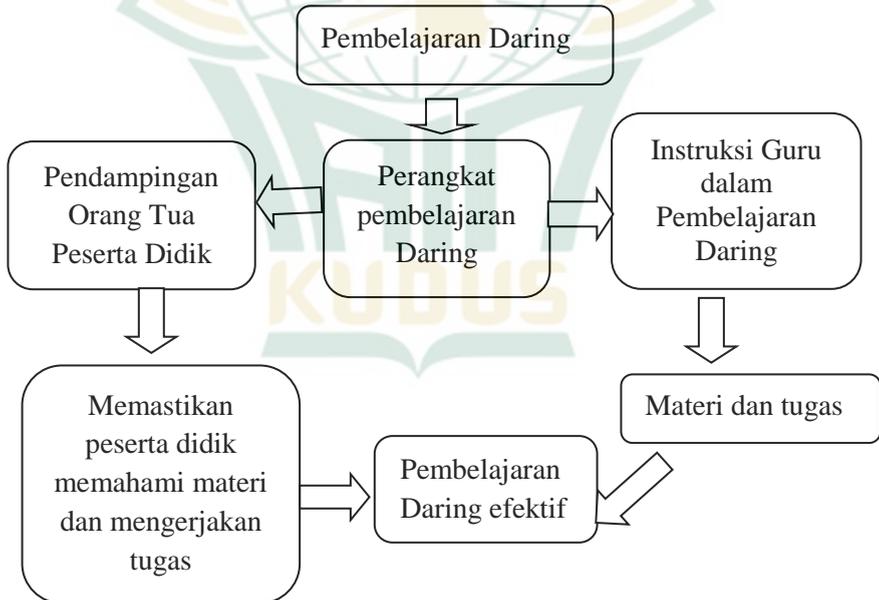
a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>15</sup>

Hal pokok dalam penelitian ini adalah pendampingan orang tua peserta didik dalam menyiapkan sarana dan perangkat yang dibutuhkan anak dalam mengikuti pembelajaran daring dan pendampingan orang tua peserta didik untuk memastikan anak mengikuti pembelajaran daring tepat pada waktunya, serta memastikan anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah tahap reduksi data, tahap selanjutnya yaitu display data, untuk lebih mudah menganalisis data peneliti membuat skema sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Skema Penyajian Data**

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, 338

Pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring yaitu menyiapkan sarana yang dibutuhkan anak untuk mengikuti pembelajaran daring dan memastikan anak untuk memahami materi serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan benar. Sehingga pembelajaran daring akan berjalan efektif karena adanya pendampingan orang tua, materi dan tugas dari guru. Pembelajaran daring di rumah menjadikan peserta didik bisa belajar kapan saja dan di mana saja.

c. *Conclusion Drawing or Verivication*

*Conclusion Drawing or Verivication* diartikan sebagai penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>16</sup> Pada hal ini penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara pengolahan terhadap pengumpulan data yang diperoleh dalam proses penelitian, yaitu berupa observasi atau wawancara secara langsung yang dilakukan dengan orang tua peserta didik, dan guru kelas V yang bertujuan untuk memunculkan deskripsi tentang peran pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring, kendala yang dihadapi orang tua selama pembelajaran daring dan pengembangan ranah afektif pada mata pelajaran tematik.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, 345.